

PENGARUH MOTIVASI DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI MAHASISWA PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ANGKATAN 2016-2018 FIP UNY

THE EFFECTS OF MOTIVATION AND LEARNING STYLE ON TO LEARNING ACHIEVEMENT OF GUIDANCE AND COUNSELING PROGRAM IN THE GRADUATE STUDY AMONG THE 2016 – 2018 ADMISSION YEAR STUDENTS OF THE FACULTY OF EDUCATION, YSU

Oleh: Yusup Tirto Agung Laksono. Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. 13104241029@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling angkatan 2016 – 2018 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan populasi mahasiswa Prodi BK FIP UNY angkatan 2016 - 2018 sebanyak 250 mahasiswa. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, 2) gaya belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, 3) semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,135 dapat diartikan bahwa 13,5% prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi belajar dan gaya belajar. Sedangkan 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Prestasi Belajar

Abstract

This research aims to find out the effects of motivation and learning style on to learning achievement of Guidance and Counseling Program in the graduate study among the 2012-2018 admission year students of the Faculty of Education, Yogyakarta State University (YSU). This research is ex-post facto with population comprised the 2012-2018 admission year students of the Guidance and Counseling Study Program, FIP, YSU with a total of 250 students. The data were analyzed by means of multiple regression. Result of this research shows that: 1) learning motivation is take a positive effect and significant on the student's learning achievement, 2) learning style are not take a direct effect significantly on the student's learning achievement, 3) all the independent variables simultaneously effect the student's learning achievement. The amount of determination coefficient (R^2) is 0,135 that means that 13,5% of student's learning achievement are influenced by learning style and learning motivation. Meanwhile 86,5% are influenced by other variable that not included in this research.

Keywords: Learning Motivation, Learning Style, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Prestasi belajar umumnya diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang sampai sekarang masih digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan seorang mahasiswa. IPK yang optimal menunjukkan kualitas belajar mahasiswa yang bagus. Begitu juga sebaliknya, IPK yang rendah menunjukkan kualitas belajar mahasiswa yang kurang

bagus. Ada beberapa faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya IPK mahasiswa seperti motivasinya dalam belajar, minat atau dorongan dari dalam dirinya, dan cara yang dilakukan seseorang agar dapat mencari dan menerima pelajaran yang biasa disebut gaya belajar. Motivasi sering juga disebut dorongan yang berasal dari dalam diri yang mengarahkannya untuk

mencapai tujuan yang diinginkan, selain itu motivasi juga berasal dari luar diri mahasiswa seperti proses pembelajaran di kelas, keluarga, teman, buku, dan sebagainya. Dalam proses belajar, faktor motivasi dari dalam diri mahasiswa yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Belajar tanpa adanya motivasi akan sangat sulit berhasil karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar secara baik. Contohnya bisa dilihat dari mahasiswa yang mengerjakan tugas rumah secara mendadak dan kadang bergantung pada pekerjaan teman-teman. Hal inilah yang membuat motivasi belajar mahasiswa masih rendah.

Sementara itu, gaya belajar juga merupakan faktor yang menentukan prestasi belajar mahasiswa. Karena gaya belajar adalah suatu sikap atau cara yang dilakukan seseorang agar dapat mencari dan menerima pelajaran serta dapat menyerap dan memproses informasi yang dirasakan paling nyaman. Perilaku belajar seseorang pasti berbeda-beda ada yang menyukai gambar, suara dan praktik langsung. Menurut Deporter & Henarcki dalam Dirman & Juarsih (2014 : 100-102) terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Faktor dari dalam diri mahasiswa yang berperan dalam menentukan gaya belajar karena walaupun masing-masing mahasiswa belajar dengan menggunakan ketiga gaya belajar ini, kebanyakan mahasiswa lebih cenderung pada salah satu diantara gaya belajar tersebut

sesuai dengan kemampuan yang ada dalam dirinya. Gaya belajar dalam hal ini juga merupakan sesuatu yang penting dalam menciptakan prestasi belajar yang baik. Karena tujuan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan tinggi bukan hanya untuk mendapatkan predikat yang memuaskan namun untuk lebih memahami dan menguasai ilmu yang dipelajarinya dengan baik.

Berdasarkan pengamatan yang dimulai pada bulan Oktober 2018 yang dilakukan kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling masih terlihat kurangnya motivasi belajar dalam proses belajar mengajar dikelas. Hal ini terlihat dari masih banyaknya mahasiswa yang merasa proses belajar mengajar yg berlangsung tidak menarik dan membosankan. Proses belajar yang tidak menarik adalah salah satu faktor dalam motivasi belajar. Motivasi belajar yang kurang dari dalam diri mahasiswa akan menyebabkan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa juga kurang memuaskan. Selain motivasi belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah gaya belajar. Dalam proses belajar mahasiswa harus memiliki gaya belajar yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling terlihat masih ada mahasiswa yang ketika dosen menerangkan materi mereka sibuk berbicara dengan temannya, ada yang sibuk bermain sendiri serta ada juga mahasiswa yang mengantuk. Ketika kegiatan diskusi kelompok ada mahasiswa yang diam

saja tanpa mau ikut berdiskusi, ada mahasiswa yang banyak bicara, dan ada yang hanya memilih menulis hasil diskusi tanpa mau berpartisipasi lebih. Hal ini mengindikasikan bahwa proses mengajar yang dilakukan oleh dosen terkesan monoton hanya menjelaskan materi dan kurang inovasi media dan teknik dalam pembelajaran. Proses belajar mengajar seperti inilah yang akhirnya membuat mahasiswa merasa bosan dan tidak menarik terutama bagi mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik.

Penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh Muhammad Miftah (2014) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar siswa yang signifikan terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rusmiasih (2013) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa yang signifikan terhadap hasil belajar. Dengan adanya hasil penelitian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Motivasi Dan Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2016-2018 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.”.

Dari penjelasan di atas, kiranya perlu dikaji keterkaitan antara motivasi belajar dan gaya belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar. Melalui kajian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran tentang pentingnya motivasi belajar dan gaya belajar dalam kaitannya dengan prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis desain penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini juga merupakan penelitian asosiatif kausal, karena menganalisis hubungan sebab akibat (pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April 2019 – Mei 2019. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Jl. Colombo No. 1, Karangmalang, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55281

Target/Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIP UNY angkatan 2016, 2017 dan 2018 yang berjumlah 250 mahasiswa. Berikut data jumlah mahasiswa FIP UNY

Tabel 2. Data mahasiswa BK FIP UNY

No.	Angkatan	Prodi	Jumlah
1	2016	Bimbingan dan Konseling– S1	83 mahasiswa
2	2017	Bimbingan dan Konseling– S1	79 mahasiswa
3	2018	Bimbingan dan Konseling-S1	88 mahasiswa

Sumber: Data Administrasi Bimbingan
Konseling, 2019

2. Sampel

Dalam menentukan sampel apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Mengingat populasi yang ada dalam jumlah yang besar, sedangkan waktu, tenaga, dan biaya yang tersedia terbatas, maka penelitian ini hanya akan mengambil sebagian saja dari populasi. Peneliti menggunakan rumus dari Slovin untuk menghitung besarnya sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Total Populasi
- e = Batas Toleransi Error

$$n = \frac{250}{1 + 250 (0,1)^2} = 71,428571429$$

Sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 71 mahasiswa.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data.

a. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah mahasiswa yang menjadi populasi, hasil belajar mahasiswa melalui dokumen data akademik mahasiswa.

b. Metode kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden

tinggal memilih. Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar.

2. Instrumen Penelitian.

Dalam penelitian ini, penskoran dibuat dengan menggunakan skala bertingkat. Terdapat empat alternatif jawaban yang diberikan kepada responden, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Angket penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Motivasi Belajar dan Gaya Belajar.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Aspek motivasi belajar	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan	1,2*,3,4	4

	berhasil		
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6*,7,8	4
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11,12	4
Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	13,14,15,16	4
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17,18,19*	3
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	20,21,22,23*	4
Jumlah Butir Soal			23

*pernyataan negatif

Tabel 6. Kisi-kisi Gaya Belajar

Aspek gaya belajar	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Visual	Lebih suka mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar	1,2,3	3
	Menyukai banyak simbol, gambar, dan warna	4,5,6	3
	Lebih tertarik pada bidang seni lukis, pahat, dan gambar daripada musik	7,8,9	3
	Pembaca yang cepat dan tekun	10,11,12	3
Auditi f	Lebih senang mendengarkan daripada membaca	13,14,15	3
	Menggerakkan bibir/bersuara ketika membaca	16,17,18	3
	Dapat mengulangi atau menirukan nada, irama, dan warna suara	19,20,21	3

	Berbicara dalam irama yang terpolakan dengan baik	22,23,24	3
Kinestetik	Menyukai kegiatan coba-coba	25,26,27	3
	Senang menggunakan bahasa tubuh	28,29,30	3
	Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan secara fisik	31,32,33	3
	Belajar melalui aktivitas fisik	34,35,36	3
Jumlah Butir Soal			36

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari responden melalui angket yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung yang kemudian akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Dalam analisis deskriptif akan disajikan nilai maksimum, nilai minimum, mean, standar deviasi, median dan modus.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data memiliki sebaran normal atau tidak. Uji normalitas juga untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear atau tidak. Untuk mengetahui hal

tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi multikolinearitas atau tidak antara variabel bebas dengan menyelidiki korelasi antar variabel tersebut. Syarat tidak terjadi multikolinearitas adalah apabila interkorelasi antara variabel bebas kurang dari 0,600. Apabila interkolinearitas antar bebas sama atau lebih besar dari 0,600 maka terjadi multikolinearitas. Analisis data dapat dilanjutkan apabila tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Glejser. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan bagian koefisien antara variabel independen dengan absolut residu. Jika nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regressions*).

a. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis ketiga, dengan melihat F hitung dan sig. F dengan taraf signifikansi 0,05. Pedoman yang dipakai yaitu jika nilai sig. $F < 0,05$ maka hipotesis ketiga variabel bebas yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika nilai sig. $F > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (db) melawan $N-m-1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Begitu pula sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

b. Menguji signifikansi dengan Uji t

Merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variable-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2012: 266), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{SE b_i}$$

Keterangan:

t_i = t hitung

b_i = koefisien regresi

SE = standar error regresi

Dapat diambil kesimpulan bahwa jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

c. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1) Sumbangan Relatif

Pengaruh Motivasi dan (Yusup Tirto Agung Laksono) 622 sebesar 0,009. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,613 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh Uno (2013:23) yang mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi baik yang berasal dari dalam diri maupun luar diri mahasiswa dapat mendukung mahasiswa memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusmiasih (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 10 Purworejo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 10 Purworejo yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 2,129$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,0713 yang artinya

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Rumus menghitung Sumbangan relative menurut Sutrisno Hadi (2004: 36) sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

α = konstanta

$\sum xy$ = jumlah produk x dan y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif menurut Sutrisno Hadi (2004: 39) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE % = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling angkatan 2016-2018, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar diperoleh nilai koefisien regresi

sebesar 7,13% variabel ini mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Siswa.

2. Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling angkatan 2016-2018, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar diperoleh hasil yang berbeda sesuai jenis gaya belajarnya. Pada gaya belajar visual nilai koefisien regresi sebesar -0,030, gaya belajar auditorial nilai koefisien regresi sebesar -0,023, gaya belajar kinestetik nilai koefisien regresi sebesar -0,019. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} gaya belajar visual sebesar -2,291, gaya belajar auditorial sebesar -2,494, gaya belajar kinestetik sebesar -2,001 dengan nilai signifikansi gaya belajar visual sebesar 0,025, gaya belajar auditorial sebesar 0,015, gaya belajar kinestetik sebesar 0,049 karena nilai signifikansi

$< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar baik yang visual, auditorial, maupun kinestetik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling angkatan 2016-2018, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Hal ini dapat memperkuat penelitian Ibnu R. Khoeron (2014) berjudul "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada mata Pelajaran Produktif", yang menyatakan gaya belajar mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 52% terhadap prestasi belajar peserta didik

3. Pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Bimbingan dan

Konseling angkatan 2016-2018, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,284 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling angkatan 2016-2018, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,367 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,135. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 13,5% prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi belajar dan gaya belajar. Sedangkan 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini disebabkan karena prestasi belajar memiliki beberapa faktor lain yang mempengaruhinya. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kesiapan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar. Dengan adanya kemajuan teknologi juga dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar karena mahasiswa merasa terbantu dalam belajar.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010 : 54) bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang

mempengaruhi prestasi belajar antara lain jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu keadaan keluarga, keadaan kampus, dan keadaan lingkungan masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi bimbingan dan konseling angkatan 2016-2018 fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,009. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,613 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi bimbingan dan konseling angkatan 2016-2018 fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi bimbingan dan konseling angkatan 2016-2018 fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan gaya belajar visual nilai koefisien regresi sebesar -0,030, gaya belajar auditorial nilai koefisien regresi sebesar -0,023, gaya belajar kinestetik nilai koefisien regresi sebesar -0,019. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} gaya belajar visual sebesar -2,291, gaya belajar auditorial sebesar -2,494, gaya belajar kinestetik

Pengaruh Motivasi dan (Yusup Tirto Agung Laksono) 624
sebesar -2,001 dengan nilai signifikansi gaya belajar visual sebesar 0,025, gaya belajar auditorial sebesar 0,015, gaya belajar kinestetik sebesar 0,049 karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar baik yang visual, auditorial, maupun kinestetik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling angkatan 2016-2018, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Mahasiswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2016-2018 Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 5,284 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka terdapat pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa bimbingan dan konseling. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,135 atau 13,5%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti motivasi belajar dan gaya belajar mempengaruhi 13,5% prestasi belajar mahasiswa sedangkan sisanya 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 7,96%

untuk variabel motivasi belajar dan 05,53% untuk variabel gaya belajar.

variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sebesar 86,5%.

Saran

1. Bagi dosen yang mengajar dikelas, diketahui data penelitian yang berasal dari angket motivasi belajar butir pernyataan nomor 13 (Saya mendapat hadiah ketika nilai ujian saya bagus.) memiliki skor jawaban paling rendah yaitu dengan jumlah skor 161. maka semua pihak terutama dosen diharapkan memberikan apresiasi atau sebuah penghargaan berupa barang atau sesuatu yang berkesan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.
2. Data penilaian yang berasal dari dokumen prestasi belajar memiliki nilai paling rendah yaitu 2,90. Prestasi belajar ini sebagai referensi bagi dosen untuk lebih meningkatkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang variatif sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar di kelas karena gaya belajar masing-masing mahasiswa berbeda sehingga dengan adanya metode pembelajaran yang variatif, masing-masing mahasiswa dapat memperoleh dan menyerap materi yang disampaikan dengan baik.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik prestasi belajar sebaiknya mencari variabel selain motivasi belajar dan gaya belajar, karena dari hasil penelitian kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat sumbangan pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 13,5%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal. (1991). *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Dan Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirman dan Cicih Juarsih. (2014). *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginnis, Paul. (2008). *Trik dan Taktik Mengajar*. Solo: IKAPI.
- Gunarso, Arif. (1993). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. BPK Jakarta: Gunung Mulia.
- Hamalik, O. (2011). *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Khoeron, Ibnu, R. (2014). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif*. Jurnal. Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ma'mur, Jamal Asmani. (2012). *Tips menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Miftah, M. (2014). *Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Pada Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Wringinanom*. Jurnal. Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya.

Mujiman, H. (2007). *Manajemen*

Pelatihan Berbasis Belajar

Mandiri. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar.

Mulyati. 2015. *Identifikasi Gaya Belajar*

Siswa Kelas V SD Se-Gugus 3

Kecamatan Pengasih Kabupaten

Kulon Progo Tahun Ajaran

2014/2011.

http://eprints.uny.ac.id/23034/1/Mulyati_11_108241099.pdf.

Nasution, M. (2010). *Berbagai*

Pendekatan dalam Proses

Belajar dan Mengajar.

Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor 01 Tahun 2011 Tentang Peraturan

Akademik Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rusmiasih. (2013). *Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa XI IPS di SMA N 10 Purworejo*. Jurnal. Pendidikan Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. (2010). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, E. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siswoyo, Dwi, dkk (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, M, Joko (2006). *Gaya Belajar Menjadikan Lebih Pintar*. Yogyakarta: Pinus
- Uno, H. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.